

ABSTRACT

THE CORRELATION BETWEEN THE LEVEL OF PARENTAL KNOWLEDGE ABOUT ENTEROBIASIS AND ITS PREVENTIVE BEHAVIOR IN STUDENTS OF SUMUR BATU ELEMENTARY SCHOOL BANDAR LAMPUNG

BY

MUHAMMAD SYAHRAFI RAMADHAN

Background: Prolonged cases of enterobiasis will cause a continuous loss of nutrients in children. This will result in disturbance in the growth and development of children. The role of parents is an important factor in children's health. Without sufficient knowledge, parents cannot maintain optimally a healthy behavior of children. The higher the level of parental knowledge is expected to minimize the risk of worm infections, low knowledge will be an opportunity for worm infections to happen children because the role of parents is very dominant and can determine the quality of life of the children.

Methods: This research was an analytic observation research with the design of this research was cross sectional. This research was carried out at Sumur Batu Elementary School, Bandar Lampung City from February 2022 to completion.

Results: In this study, the total number of respondents was 142 people. Most of the respondents has level of knowledge about Enterobiasis in the less category (52.11%). Most of the respondent preventive behavior of Enterobiasis in this study were in the good category (82.39%). In the statistical test results, the relationship between the level of parental knowledge about enterobiasis and its prevention behavior in Sumur Batu Elementary School students, Bandar Lampung City, obtained a p value = 0.131 and a correlation coefficient r = 0.127.

Conclusion: There is no relationship between the level of parental knowledge about enterobiasis and its prevention behavior in Sumur Batu Elementary School students, Bandar Lampung City.

Keywords: Behavior, Enterobiasis, Knowledge

ABSTRAK

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN ORANG TUA MENGENAI ENTEROBIASIS DENGAN PERILAKU PENCEGAHANNYA PADA SISWA SDN SUMUR BATU KOTA BANDAR LAMPUNG

OLEH

MUHAMMAD SYAHRIFI RAMADHAN

Latar Belakang: Kasus *Enterobiasis* yang berkepanjangan akan menyebabkan kehilangan zat gizi pada anak secara terus menerus. Hal ini akan mengakibatkan gangguan pada pertumbuhan dan perkembangan anak. Peranan orang tua merupakan faktor yang penting dalam kesehatan anak. Tanpa pengetahuan yang cukup, orang tua tidak dapat menjaga perilaku sehat anak secara optimal. Semakin tinggi tingkat pengetahuan orang tua diharapkan dapat meminimalkan risiko kecacingan karena pengetahuan yang rendah akan menjadi peluang terjadinya infeksi kecacingan pada anak. Oleh karena itu, peranan orang tua sangat dominan dan dapat menentukan kualitas hidup anak.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian observasi analitik dengan desain *cross sectional*. Penelitian telah dilaksanakan di SDN Sumur Batu Kota Bandar Lampung pada bulan Februari 2022 hingga selesai.

Hasil: Pada penelitian ini didapatkan jumlah responden total 142 orang. Sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan mengenai *Enterobiasis* dalam kategori kurang (52,11%). Perilaku pencegahan *Enterobiasis* responden pada penelitian ini sebagian besar berada dalam kategori baik (82,39%). Pada hasil uji statistik hubungan tingkat pengetahuan orang tua mengenai *enterobiasis* dengan perilaku pencegahannya pada siswa SDN Sumur Batu Kota Bandar Lampung didapatkan nilai $p=0,131$ dan koefisien korelasi $r=0,127$.

Kesimpulan: Tidak terdapat adanya hubungan antara tingkat pengetahuan orang tua mengenai *enterobiasis* dengan perilaku pencegahannya pada siswa SDN Sumur Batu Kota Bandar Lampung.

Kata Kunci: *Enterobiasis*, Pengetahuan, Perilaku.